

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis data Panel Terhadap Impor Indonesia dengan Empat Negara Anggota ASEAN: Pendekatan Model Gravitasi Tahun 2006-2017, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel jarak antara Indonesia dengan negara tujuan berpengaruh negatif signifikan terhadap total impor Indonesia pada tahun 2006-2017. Hal ini apabila semakin jauh jarak di antara kedua negara akan menyebabkan berkurangnya total impor Indonesia.
2. Variabel PDB negara tujuan berpengaruh positif signifikan terhadap total impor Indonesia pada tahun 2006-2017. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi PDB negara tujuan akan mengakibatkan naiknya total impor Indonesia.
3. Variabel PDB negara asal berpengaruh positif signifikan terhadap total impor Indonesia pada periode 2006-2017. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi PDB negara asal mengakibatkan naiknya total impor Indonesia.
4. Variabel populasi negara tujuan berpengaruh negatif signifikan terhadap total impor Indonesia pada periode 2006-2017. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi populasi negara tujuan akan mengakibatkan turunnya total impor Indonesia.

B. Saran

1. Berdasarkan pada kesimpulan, apabila semakin jauh jarak antara kedua negara akan menyebabkan berkurangnya total impor Indonesia. Hal ini berdampak pada kurangnya kemampuan pemenuhan kebutuhan masyarakat Indonesia, dan akan menyebabkan kelaparan nasional apabila sudah terlalu parah, maka penulis menyarankan bahwa pemerintah lebih memperhatikan faktor-faktor seperti kondisi sarana dan prasarana transportasi agar lebih diperbaiki. Hal tersebut dikarenakan dengan sarana dan prasarana transportasi yang baik akan menghemat biaya impor karena efisiensi waktu, bahan bakar dan menekan upah tenaga pekerja impor. Hasilnya arus perdagangan impor akan dapat dimaksimalkan dan diharapkan dalam hal ini harga akan lebih cenderung dapat dijangkau.
2. Kesimpulan poin ke empat menyebutkan bahwa semakin tinggi populasi maka total impor akan turun. Seperti dijelaskan pada gambar 4.2. bahwa impor tertinggi Indonesia adalah pada komoditas bahan bakar minyak. Sudah seharusnya dengan naiknya populasi pemerintah dalam hal ini perlu memperbaiki infrastruktur yang memadai untuk menambah kuantitas produksi minyak dalam negeri. Kemudian daripada itu perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dapat memaksimalkan potensi minyak bumi yang ada di Indonesia juga tidak kalah pentingnya. Selain itu, pemerintah harus menyiapkan energi terobosan pengganti bahan bakar minyak yang lebih efisien dan murah.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Sangat sedikit jurnal yang dapat dijadikan acuan oleh penulis untuk menulis penelitian ini, dikarenakan model gravitasi banyak digunakan untuk ekspor saja.
2. Tidak banyak teori yang membahas tentang PPML dan MLE sehingga penulis sedikit kesulitan mencari teori untuk penelitian ini.